**MATERI 1. RUANG LINGKUP SOSIOLOGI KESEHATAN**

Selamat berjumpa para mahasiswa yang mengambil matakuliah Sosiologi Kesehatan. Berikut ini adalah materi inisiasi 1, sebagai pengantar untuk  bahan diskusi.

• Menurut Cockerham dan Ritchey (1997), sosiologi medis mengkaji penyebab dan konsekuensi sosial kesehatan dan penyakit (medical sociology is concerned with the social causes and consequences of health and illness. Lihat Cockerham, 2003:1).

• Pertumbuhan sosiologi medis melalui tahap-tahap berikut:
1. Pada tahun 1920-an dan 1930-an tumbuh kajian medika sosial, yaitu kajian bersama antara ilmuwan sosial dan medis terhadap masalah yang menjadi perhatian bersama mereka;
2. Pada tahun 1940-an dan 1950-an berkembang kajian-kajian terhadap masalah epidemiologi sosial;
3. Sosiolog mulai ditempatkan pada berbagai lembaga pendidikan medis dan keperawatan;
4. Berbagai lembaga donor swasta mulai menyediakan dana penelitian dan pelatihan;
5. Pada tahun 1959 terbentuk seksi sosiologi medis dalam Ikatan Sosiologi Amerika (American Sociological Association);
6. Jurnal dan buletin sosiologi medis  diterbitkan.

• Beberapa di antara perbedaan antara medika sosial  (yang di Negeri Belanda dinamakan sociale geneeskunde) dan sosiologi medis  yang disebutkan Kuiper (dalam Aakster, Kuiper dan Groothoff, ed., 1991:2021), antara lain,:
1. medika sosial mempunyai wewenang untuk menyatakan seseorang sehat atau sakit, sedangkan sosiologi medis tidak mempunyai wewenang demikian;
2. medika sosial mengkaji segi-segi materiil pada kesalingtergantungan antara manusia dan lingkungan, sedang sosiologi medis mengkaji kesalingtergantungan antara masyarakat dan lingkungan;
3. medika sosial berorientasi pada tindakan sedangkan sosiologi medis berorientasi pada analisis.

• Dari perbedaan antara medika sosial dan sosiologi medis, baik yang dikemukakan Kuiper maupun ahli lain nampak bahwa keduanya merupakan cabang ilmu yang berlainan; medika sosial merupakan bagian  dari bidang medis, sedangkan sosiologi medis merupakan bagian dari sosiologi.

• Klasifikasi sosiologi medis
Straus menjabarkan beberapa faktor yang menjadi pokok kajian sosiologi medis. Faktor pertama ialah struktur organisasi (organizational structure). Kedua, sosiologi medis juga mempelajari hubungan peran (role relationships). Di bidang medis dijumpai berbagai sistem nilai (value systems), yang juga menjadi pokok kajian ketiga dari sosiologi medis. Faktor keempat, dalam bidang medis terdapat berbagai macam ritual (rituals). Kelima, bidang medis sebagai suatu sistem perilaku juga memunyai berbagai fungsi (functions).

Sebab tumbuh dan berkembangnya Sosiologi Medis
a. memahami munculnya simton, sindrom dan penyakit pada individu atau kelompok.
b. mengenal dan mengobati atau mempersingkat serta membatasi dampak simptom, sindrom dan penyakit.
c. mempromosikan cara hidup yang menjauhi hal yang dapat membahayakan kesehatan dan mencegah timbulnya penyakit

Masalah kesehatan juga dipelajari oleh antropologi medis, suatu bidang sosial yang erat kaitannya dengan sosiologi medis. Kedekatan kedua bidang tersebut bahwa sama-sama tertarik pada pokok bahasan yang sama serta para antropolog medis maupun sosiologi medis teterpa oleh pendidikan formal dan informal yang sama. Tetapi terdapat juga perbedaan antara antropologi medis dan sosiologi medis yaitu pada perbedaan sudut pandang, perbedaan metodologi dan perbedaan perhatian budaya.

Masalah kesehatan juga dapat ditinjau dari segi ilmu ekonomi kesehatan,politik, sejarah,  bidang hukum dan psikologi tentu terdapat penekanan masing-masing bidang ilmu.
Dalam bidang ekonomi kesehatan, oleh karena sumber daya jumlahnya terbatas, sedangkan manusia mempunyai bermacam-macam keperluan, maka terjadi kompetisi/persaingan untuk memperoleh sumber daya yang dapat dialokasikan ke dalam maupun di bidang kesehatan.
Dalam bidang hukum, erat sangkut- pautnya dengan berbagai masalah kesehatan yang dihadapi warga masyarakat.
Untuk bidang yang lain, dapat rekan mahasiswa elaborasi dari modul sosiologi kesehatan.

Selamat belajar, semoga sukses.

Tutor